

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Mempertimbangkan pengetahuan yang merepotkan secara umum, Perkins (2006, 2007) berpendapat bahwa guru universitas perlu menganggap keberadaan 'titik-titik masalah' dalam pemahaman siswa lebih serius. Dia menyarankan bahwa ada reaksi yang berbeda dari guru ketika area yang sulit diidentifikasi untuk menyalahkan siswa dan terus mengajar seperti sebelumnya, untuk memfokuskan pengajaran pada area kesulitan dengan mengajar dengan cara yang sama tetapi bekerja lebih keras, dan mencoba untuk menjelaskan kesulitan melalui pemahaman yang lebih dalam tentang apa yang menyebabkannya dan kemudian mengubah pengajaran yang sesuai. Perkins juga terlibat dalam proyek Pengajaran untuk Memahami di sekolah-sekolah, yang dilaksanakan di Harvard, di mana tujuan pengajaran utama disimpan dalam pikiran siswa melalui garis-garis.

Siswa sekolah menengah pertama (SMP) berada pada masa remaja, masa penuh potensi dan mempunyai semangat yang tinggi dalam beraktivitas dan berkreasi. Salah satu aktivitas yang dilakukan remaja sebagai siswa di sekolah adalah aktivitas belajar. Siswa adalah subjek utama dalam pendidikan. Oleh karena itu, mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa sehingga siswa sekolah menengah pertama menjadi manusia pembelajar yang dapat mengatasi kesulitan belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan. Ketika dalam proses pembelajaran banyak siswa yang mengalami kesulitan Belajar. Kesulitan belajar siswa, disebabkan karena kurangnya siswa dalam memahami

materi pembelajaran. Banyak siswa yang kesulitan dalam belajar dikarenakan siswa kurang tahu apa yang harus dilakukan ketika sedang belajar. sehingga membuat para siswa menjadi tidak percaya diri, malas dan tidak memiliki tujuan yang pasti dalam belajar. Ketika guru mata pelajaran menjelaskan banyak siswa yang kurang paham dengan apa yang sedang dipelajari, dikarenakan para siswa kurang memahami apa yang menjadi potensi terbaik dalam dirinya untuk belajar sehingga mengalami kesulitan belajar. Oleh karena itu peran guru bimbingan dan konseling melalui pengembangan media belajar aplikatif berbasis website sebagai sarana penunjang agar informasi yang diberikan guru BK kepada peserta didik/konseli dapat tersampaikan dengan lebih baik sangatlah penting untuk bisa menolong para siswa dalam mengatasi kesulitan belajar, sehingga para siswa dapat mengoptimalkan semua potensi terbaiknya dalam belajar. Ketika para siswa sudah memahami cara mengatasi kesulitan belajar yang sesuai dalam pembelajaran maka para siswapun akan dapat memiliki prestasi belajar yang baik.

Apabila siswa mengalami kesulitan belajar maka prestasi belajarnya akan terganggu. Hal ini sejalan dengan penelitian Hadi Cahyono (2019) yang berjudul Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa MIN Janti. Tempat Penelitiannya di MIN 3 Ponorogo, Jl. Raya Ngumpul Janti, Pilang, Janti, Silahung, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Kesimpulan dari penelitiannya yaitu siswa di MIN Janti Slahung mengalami kesulitan belajar. Diantaranya faktor kesulitan belajar siswa disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor kurangnya motivasi dari guru, kurangnya minat siswa, kurangnya kecakapan mengikuti pelajaran karena penggunaan alat peraga yang

kurang, sedangkan faktor eksternal yaitu guru masih bingung menerapkan pembelajaran karena pergantian kurikulum, kurangnya bahan-bahan bacaan, kurangnya penggunaan alat-alat peraga. Berdasarkan hasil penelitian Rizka Meliani (2017) yang berjudul Pengaruh fasilitas belajar relasi teman sebaya dan lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Demak, maka dapat disimpulkan bahwa : 1. Terdapat pengaruh dan signifikan sebesar 13,9% antara fasilitas belajar, relasi teman sebaya dan lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 3 Demak tahun ajaran 2016/2017. 2. Terdapat pengaruh dan signifikan sebesar 4,75% antara fasilitas belajar terhadap kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 3 Demak tahun ajaran 2016/2017 3. Terdapat pengaruh dan signifikan sebesar 3,2%. antara relasi teman sebaya terhadap kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 3 Demak tahun ajaran 2016/2017 4. Terdapat pengaruh dan signifikan sebesar 5,1%. antara lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 3 Demak tahun ajaran 2016/2017. Karena penelitian sebelumnya belum ada yang meneliti di SMP maka peneliti mengajukan penelitian di SMP sesuai masalah yang ditemukan di SMPN 2 Gununghalu. Jadi kesenjangan penelitian dahulu dengan penelitian sekarang adalah pada penelitian sekarang adanya pemberian layanan bimbingan klasikal dengan memanfaatkan media belajar aplikatif berbasis website, sehingga dapat membuat para siswa tidak jenuh dan lebih tertarik ketika sedang mengikuti proses

layanan bimbingan klasikal yang dapat membuat para siswa dapat mengatasi kesulitan belajarnya.

Berdasarkan pengertian diatas maka kesulitan belajar harus segera diatasi jika tidak maka prestasi siswa akan terganggu atau menurun. Kenyataan dilapangan SMPN 2 Gununghalu berdasarkan wawancara banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar hal ini diungkapkan oleh, Guru BK. Berdasarkan pernyataan Guru BK tersebut dari sejumlah anak yang berjumlah 3 siswa menunjukkan kesulitan belajar ditandai dengan malas membaca, kurang konsentrasi, kurang motivasi dan minat dalam belajar.

Peneliti mengajukan solusi untuk masalah tersebut yaitu dengan pengembangan media belajar aplikatif yang lebih inovatif. Media belajar aplikatif yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media belajar aplikatif berbasis website. Menurut Sibero (2013) “web adalah suatu sistem yang berkaitan dengan dokumen digunakan sebagai media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia, dan lainnya pada jaringan internet.” Berdasarkan penelitian I Gusti Agung Mas Dihani (2020). Hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembuatan website sekolah SMPN 3 Sukamaju dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Website ini Terdapat 6 menu user yaitu, home, profil, galeri, guru, kontak dan informasi sekolah. Sedangkan ada 4 menu untuk admin yaitu kelola profil, informasi, kelola data guru dan kelola galeri foto. Hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan metode pengujian black box adalah aplikasi yang dibuat bebas dari kesalahan sintaks dan secara fungsional dan mengeluarkan hasil yang sesuai

dengan yang diharapkan. Sehingga aplikasi ini layak untuk dipergunakan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sukamaju dalam mengelola informasi sekolah. Dari penelitian yang telah dilakukan Yunita Trimarsiah (2017) dapat disimpulkan bahwa: 1) Dengan adanya sistem website tersebut diharapkan bisa mempermudah masyarakat untuk mengetahui kegiatan apa saja yang diselenggarakan Lembaga Bahasa kewirausahaan dan komputer serta masyarakat bisa mendaftar secara online tanpa harus datang langsung ke LBKK. 2) Diharapkan website ini bisa menjadi sarana informasi dan komunikasi bagi masyarakat luas untuk pengembangan lembaga bahasa kewirausahaan dan komputer kedepannya. Jadi kesenjangan penelitian dahulu dengan penelitian sekarang adalah adanya kesadaran semua pihak dalam menggunakan media belajar aplikatif berbasis website untuk dapat mengatasi kesulitan belajar siswa dan prosedur pengembangan menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang menghasilkan produk berupa media belajar aplikatif berbasis website yang lebih inovatif.

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa website dapat membantu dalam proses belajar maka dari itu media belajar aplikatif berbasis website bisa digunakan untuk pemberian layanan bimbingan klasikal. Berdasarkan pernyataan dari Guru BK selama di SMPN 2 Gununghalu belum ada Guru yang menggunakan media belajar aplikatif berbasis website oleh karena itu penelitian ini menjawab kekosongan atau mengembangkan inovasi untuk digunakan dalam layanan bimbingan klasikal. Berdasarkan penelitian tersebut maka peneliti akan meneliti penelitian yang berjudul pengembangan media belajar

aplikatif berbasis website dalam layanan bimbingan klasikal terhadap kesulitan belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Gununghalu.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana proses pengembangan media belajar aplikatif berbasis website?
2. Bagaimana kelayakan media belajar aplikatif berbasis website menurut ahli dan praktisi?
3. Bagaimana respon siswa dan guru terhadap media belajar aplikatif berbasis website yang dikembangkan?
4. Bagaimana peningkatan pemahaman siswa kelas VIII dalam mengatasi kesulitan belajar setelah diberikan layanan bimbingan klasikal menggunakan media belajar aplikatif berbasis website yang dikembangkan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk meneliti:

1. Proses pengembangan media belajar aplikatif berbasis website.
2. Kelayakan media belajar aplikatif berbasis website menurut ahli dan praktisi.
3. Respon siswa dan guru terhadap media belajar aplikatif berbasis website yang dikembangkan.
4. Meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII dalam mengatasi kesulitan belajar melalui layanan bimbingan klasikal menggunakan media belajar aplikatif berbasis website yang dikembangkan.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian pengembangan media belajar aplikatif berbasis website yaitu :

1. Manfaatnya untuk peneliti :

Peneliti dapat memahami jenis penelitian Research And Development (R&D). Peneliti dapat mengembangkan kemampuannya dalam membuat media belajar aplikatif berbasis website dalam layanan bimbingan klasikal terhadap kesulitan belajar siswa.

2. Manfaatnya untuk Guru

Guru dapat mempermudah pemberian informasi mengenai mengatasi kesulitan belajar siswa dengan menggunakan media belajar aplikatif berbasis website.

3. Manfaatnya untuk peserta didik

Peserta didik tidak akan jenuh ketika belajar dikarenakan ada media belajar aplikatif berbasis website yang menarik dan membuat siswa tidak bosan ketika sedang belajar. Peserta didik dapat mengatasi kesulitan belajarnya sehingga dapat mengikuti pembelajaran di sekolah dengan optimal.

4. Manfaatnya Untuk Sekolah

Sekolah dapat mengakses web site pengembangan media belajar aplikatif untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Hamalik (1983:112) bahwa “kesulitan belajar merupakan gangguan atau hal-hal yang menghambat kemajuan belajar dan mengakibatkan kegagalan dalam berprestasi.” Moh. Surya (1979: 92) menyatakan bahwa “kesulitan belajar peserta didik adalah suatu kondisi yang ditandai oleh adanya hambatan-hambatan tertentu dalam rangka mencapai hasil belajar, sehingga prestasi belajarnya tidak sesuai dengan potensi yang dimilikinya.” Kesulitan Belajar Siswa adalah siswa yang mengalami hambatan atau kendala dalam belajar dan kesulitan menyesuaikan perilaku sesuai tuntutan dalam proses belajar sehingga tidak dapat mencapai tujuan belajar yang sesuai.

Menurut Zainal Arifin (2012:306) “terdapat beberapa indikator kesulitan belajar pada siswa yaitu :

1. Siswa tidak mampu menguasai materi pelajaran dengan waktu yang telah ditentukan
2. Siswa tidak mencapai prestasi belajar sesuai kemampuannya yang dimilikinya
3. Siswa mendapatkan tingkat prestasi hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan siswa lain.
4. Siswa kurang menunjukkan kepribadian baik, misalnya bandel, kurang sopan, dan tidak menyesuaikan diri dengan lingkungan.”

Menurut Azhar Arsyad (2011:2-3) “media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada

umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Menurut Sibero (2013) web adalah suatu sistem yang berkaitan dengan dokumen digunakan sebagai media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia, dan lainnya pada jaringan internet.

Menurut Ahmad Juntika Nurihsan dkk (2013:34) “bimbingan klasikal merupakan layanan dasar bimbingan untuk membantu seluruh peserta didik mengembangkan perilaku efektif dan keterampilan hidupnya yang mengacu kepada tugas perkembangan peserta didik, layanan ini ditujukan untuk seluruh peserta didik.”